BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan dari sektor bisnis terus berlangsung dari waktu ke waktu. Perkembangan yang terjadi tidak hanya terlihat dari jumlah perusahaannya saja namun terlebih lagi terbukanya peluang dari para perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Kondisi tersebut memicu perusahaan untuk meningkatkan kembali kinerjanya lebih baik dan berbenah untuk berupaya berkembang dan juga mengambil keuntungan sebanyak – banyaknya dari perkembangan kondisi bisnis ini. Perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang yang kian banyak tersebut memicu kondisi persaingan yang ketat, khususnya dalam hal persaingan kinerja perusahaan

Terlebih lagi bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan jasa,dengan semakin terbukanya peluang dalam bidang produksi dan jasa maka perusahaan diharapkan menambah lagi variasi pelayanan yang dibutuhkan konsumen dan terus meningkatkan kinerja dan juga akan meningkatkan mutu organisasinya demi bersaing dengan yang perusahaaan lain. Semua upaya peningkatan tersebut bertujuan agar perusahaan dinilai memiliki kinerja yang unggul dimata konsumen, dan juga merupakan upaya untuk mencapai salah satu tujuan perusahaan yang mana salah satunya adalah dengan mengimplikasikan aspek – aspek orientasi kewirausahaan kedalam perusahaan.

Orientasi Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan menurut Weerawardena 2003 dalam Meike Supranoto (2009 : 21). Orientasi kewirausahaan disebut kemampuan yang utama untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan adanya orientasi kewirausahaan yang baik, maka perusahaan dapat berkembang dengan maksimal dan bisa mendapatkan posisi pasar yang baik. Selain itu juga, orientasi kewirausahaan merupakan hal yang menentukan perusahaan tersebut apakah memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya. Dapat dikatakan jika karyawan didalam sebuah perusahaan menanamkan aspek – aspek orientasi kewirausahaan secara maksimal maka kinerja perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan yang maksimal pula.. Orientasi kewirausahaan yang bisa mamaksimalkan kinerja perusahaan adalah seperti kemapuan komunikasi, tim kerja yang handal, dan juga mendelegasikan pekerjaan agar lebih baik agar kinerja perusahaan menjadi lebih maksimal dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Keampuan perusahaan dalam menimplementasikan orientasi kewirausahaan juga dapat membuat perusahaan unggul dimata konsumen karena dengan kemampuan manajemen yang baik, tentunya akan dapat memberikan hubungan yang positif antara perusahaan dengan konsumen.

Selain orientasi kewirausahaan yang baik, untuk menghasilkan kinerja yang baik dalam sebuah perusahaan, hal lain yang mendukung hal tersebut adalah teknologi informasi. Teknologi informasi disebutkan adalah berbagai teknologi yang disusun untuk kepentingan perusahaan. Teknologi informasi harus dirumuskan dengan beberapa landasan dan juga unsur teknologi yang akan digunakan perusahaan

agar teknologi informasi tersebut dapat dijalankan dengan baik dan juga dioperasionalkan sesuai dengan target bisnis perusahaan untuk mendatangkan keuntungan dari perusahaan. Menurut O'Brien (2005:9) Teknologi informasi meliputi konsep-konsep utama, pengembangan dan berbagai isu manajemen teknologi informasi yaitu hardware, software, jaringan, manajemen data dan banyak teknologi berbasis internet Teknologi informasi yang berhasil dijalankan oleh sebuah perusahaan tidak hanya akan mendatangkan keuntungan kepada perusahaan saja, namun terlebih lagi adalah meningkatkan standar kinerja dari perusahaan yang merancangnya.

Kedua hal yang ditunjukkan diatas akan dapat membantu perusahaan untuk menciptakan kinerja yang baik bagi perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai perwujuan prestasi dari perusahaan dalam waktu atau periode tertentu. Kinerja dapat menjadi indeks apakah sebuah perusahaan telah mencapai prestasi yang diharapkan atau tidak Kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan dengan adanya beberapa peningkatan dari perusahaan, seperti peningkatan penjualan, peningkatan laba, dan lain – lain. Perusahaan dari berbagai skala , baik itu skala kecil maupun besar berusaha untuk terus membenahi kinerja perusahaannya secra maksimal karena kinerja dari sebuah perusahaan menjadi cerminan perkembangan perusahaan baik dimasa kini maupun dimasa mendatang.

Seperti yang terjadi pada THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan baju, merchandise & jersey, jaket dan aksesoris Viking Persib & sepakbola bobotoh. Hal –

hal seputar orientasi kewirausahaan sebaiknya dlakukan oleh karyawan, terutama bagi perusahaan seperti THE ORIGINAL VIKING FANSHOP ini, dikarenakan penting bagi karyawan untuk berorientasi kewirausahaan, seperti yang disebutkan oleh Hanifah (2013 : 3) bahwa Orientasi kewirausahaan sebagai senjata untuk meningkatkan daya kinerja organisasi hanya dapat tumbuh subur dalam organisasi yang memiliki budaya kerja yang adaptif. Artinya orientasi kewirausahaan akan berdampak optimal terhadap kinerja organisasi apabila didukung oleh budaya karyawan yang dinamis .Berdasarkan dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa penting bagi setiap anggota organisasi untuk berorientasi kewirausahaan Untuk mengetahui lebih jelas tentang bagaimana hal – hal yang menyangkut penelitian ini di perusahaan THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi , maka penulis melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner kepada 10 karyawan di THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi yang hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1

Survey Awal Variabel Orientasi Kewirausahaan

PERTANYAAN	JAWABAN	
	YA %	TIDAK %
1. Apakah anda menerima pekerjaan dari perusahaan yang belum pernah anda lakukan sebelumnya ***(Berani Mengambil Resiko)***	30	70
2. Apakah anda bersaing secara aktif dengan karyawan lain dalam hal pekerjaan?	40	60

(Agresifitas Bersaing)		
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN		

Sumber : data yang diolah 2016

Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 10 karyawan THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi, sebanyak 30% responden berpendapat bahwa mereka menerima pekerjaan yang tidak pernah dilakukan sebelumnya, dan sebanyak 70% responden menyatakan bahwa tidak menerima jika diberi pekerjaan yang belum pernah responden lakukan sebelumnya. Hal ini menunjukkan kurang maksimalnya karyawan dalam mengambil resiko. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu responden, yaitu Firman pada tanggal 19 April 2016 yang mana menyebutkan bahwa karyawan yang dipimpinnya tidak menerima tawaran pekerjaan yang tidak pernah dilakukan sebelumnya, karena hal tersebut beresiko tinggi dan dapat menimbulkan ketidakpuasan konsumen atas kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 10 karyawan THE ORIGINAL VIKING FANSHOP, sebanyak 40% responden menyatakan bersaing secara aktif dengan karyawan lain dalam hal pekerjaan. Sedangkan sisanya, sebanyak 60% responden mengaku tidak bersaing secara aktif dengan karyawan lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum maksimalnya sikap agresifitas bersaing antar karyawan dalam perusahaan.

Dari berbagai hasil tanggapan survei awal mengenai orientasi kewirausahaan diatas, terdapat beberapa hal yang terdapat di THE ORIGINAL VIKING FANS SHOP mengenai orientasi kewirausahaan, yaitu belum maksimalnya karyawan

perusahaan dalam mengambil resiko yang besar dalam hal pekerjaan dan keagresifitas bersaing antar karyawan sehingga perusahaan cenderung hati – hati dalam memilih pekerjaan.

Teknologi informasi merupakan hal penting yang harus diupayakan perusahaan bagi karyawannya, karena peran teknologi informasi atau TI akan banyak membantu kinerja dari setiap karyawannya. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan survey kepada 10 karyawan THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi, yang mana hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 1.2

Survei Awal Variabel Teknologi Informasi

PERTANYAAN	JAWABAN	
	YA %	TIDAK %
1. Apakah perusahaan anda menggunakan teknologi berupa perangkat lunak yang membantu pekerjaan anda menjadi lebih optimal ***(perangkat lunak)***	30	70
2. Apakah perusahaan memiliki bagian personalia yang khusus mengoperasikan teknologi informasi ***(personalia)***	40	60
TEKNOLOGI INFORMASI		

Sumber : data yang diolah 2016

Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 10 karyawan THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi, sebanyak 30% responden berpendapat

bahwa perusahaan telah menyediakan perangkat lunak untuk mendukung kinerja, dan sebanyak 70% responden menyatakan bahwa kurang adanya perangkat lunak yang digunakan perusahaan untuk mendukung kinerja pegawai karena selama ini hanya memakai program seperti Microsoft Excel , yang seharusnya perusahaan telah menyediakan perangkat lunak yang lebih baru untuk meningkatkan kinerja. Hal ini menunjukkan kurang maksimalnya perusahaan dalam menyediakan perangkat lunak yang menunjang kerja karyawan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu responden, yaitu Firman pada tanggal 19 April 2016 yang mana menyebutkan bahwa perusahaan yang dipimpinnya belum memakai perangkat lunak yang kompleks, khususnya perangkat lunak untuk mendukung hal keuangan. Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 10 karyawan ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi, sebanyak 40% responden menyatakan perusahaan meiliki bagian personalia yang mahir mengoperasikan perangkat teknologi informasi, sebanyak 60% responden menyatakan perusahaan belum memiliki personalia khusus untuk mengoperasikan perangkat teknologi informasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah maksimalnya perusahaan dalam mengoperasikan teknologi informasi oleh bagian personalia.

Dari berbagai hasil tanggapan survey awal mengenai teknologi informasi diatas, terdapat bahwa belum maksimalnya penyediaan perangkat lunak yang menunjang peningkatan kinerja, dikarenakan perusahaan masih menggunakan program sederhana, seperti Microsotft Excel, yang mana seharusnya perusahaan menyediakan perangkat lunak yang lebih baru untuk menunjang kinerja para pegawai

dan juga belum terdapatnya bagian personalia khusus untuk mengoperasikan perangkat teknologi informasi.

Proses dan hasil kerja karyawan merupakan hal yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan, maka dari itu karyawan dalam perusahaan memiliki andil yang penting yang menentukan kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan survey kepada 10 karyawan THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi, yang mana hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 1.3

Survei Awal Variabel Kinerja Perusahaan

PERTANYAAN	JAWABAN	
	YA %	TIDAK %
1. Apakah perusahaan melakukan perbaikan kerja kepada karyawannya dari waktu ke waktu ***(perbaikan perencanaan kerja)***	40	60
KINERJA PERUSAHAAN		

Sumber : Data yang diolah penulis 2016

Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 10 karyawan THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi, sebanyak 40% responden berpendapat bahwa perusahaan melakukan perbaikan kerja kepada karyawannya dari waktu ke waktu, dan sebanyak 60% responden menyatakan bahwa perusahaan tidak melakukan perbaikan kerja kepada karyawannya dari waktu ke waktu. Hal ini menunjukkan

bahwa perusahaan kurang maksimal dalam upaya untuk menimbulkan pertumbuhan penjualan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu responden, yaitu Firman pada tanggal 19 April 2016 yang hasilnya adalah bahwa perusahaan tidak menekankan rencana kerja yang spesifik pada seluruh karyawan, karena semua proses kerja harus dilakukan berdasarkan prosedur kerja yang sebelumnya telah disusun.

Dari berbagai hasil tanggapan survei awal mengenai kinerja perusahaan diatas, terdapat beberapa hal yang dapat diketahui diantaranya adalah bahwa THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi telah maksimal dalam hal perbaikan proses dan evaluasi kerja dalam perusahaan.Namun disamping itu terdapat hal lain, yaitu belum maksimalnya perusahaan dalam upaya melakukan perbaikan rencana kerja.

Berdasarkan berbagai femomena yang diangkat dari hasil survei awal dan wawancara di THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**ANALISIS ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN"**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang diambil dari hasil tanggapan responden terhadap survei awal dan wawancara pada sub bab sebelumnya, maka penulis mengangkat beberapa fenomena yang terjadi di THE ORIGINAL VIKING

FANSHOP Cimahi yang antara lain adalah bahwa belum maksimalnya keberanian mengambil resiko kerja oleh perusahaan, dan juga kurang maksimalnya agresifitas bersaing antar karyawan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam menerapkan orientasi kewirausahaan Teknologi Informasi adalah berbagai teknologi yang digunakan perusahaan untuk kemudahan berbagai aspek komunikasi perusahaan. Dari pemaparan diatas, dapat dikatakan bahwa THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi kurang dalam hal pengadaan perangkat lunak yang menunjang kinerja perusahaan Pada kenyataannya di THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi masih membutuhkan peningkatan kinerja, terlebih lagi dari segi peningkatan perencanaan kerja pada seluruh karyawannya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis ambil berdasarkan identifikasi masalah diatas, yang mana antara lain :

1. Bagaimana orientasi kewirausahaan di THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi.
2. Bagaimana penggunaan teknologi informasi di THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi.
3. Bagaimana kinerja perusahaan di THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi.

4. Seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap pada kinerja perusahaan di THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi secara parsial dan simultan.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasi, dan Kinerja Perusahaan di THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi dan membandingkannya dengan teori – teori dan pendapat para ahli yang tersedia..

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui orientasi kewirausahaan pada THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi

2. Untuk mengetahui penggunaan teknologi pada THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi

3. Untuk mengetahui kinerja perusahaan pada THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap pada kinerja usaha di THE ORIGINAL VIKING FANSHOP Cimahi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun tulisan ini penulis harapkan bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak yang menggunakan tulisan ini, antara lain :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis

Untuk lebih memahami dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana peningkatan kinerja perusahaan melalui orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi yang sesuai dengan teori ataupun ilmu yang telah ada.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan yang diteliti, sehingga perusahaan yang bersangkutan dapat memahami lebih lanjut tentang orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi serta kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki kelemahan – kelemahan yang ada agar perusahaan akan semakin baik kinerjanya dan akan lebih mampu bersaing dengan kompetitor.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Manfaat bagi program studi

Sebagai penambah referensi dan sebagai bahan perbandingan dengan tulisan – tulisan sebelumnya khususnya tentang orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi.

2. Manfaat bagi penulis lain

Sebagai bahan referensi yang bisa dipakai apabila penulis lain ingin dan tertarik membuat tulisan yang sama dengan penulis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di THE ORIGINAL VIKING FANSHOP yang berlokasi di Jl. Abdul halim no. 34

Tabel 1.4

Jadwal Kegiatan Penelitian

Keterangan	Februari				Maret				April				Mei				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Pencarian Data																				
Penulisan Laporan																				
Sidang Akhir																				